
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN NEARPOD TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN PARSANGA I

Sufiana Qur'aninda¹, Tri Sukitman², Zainuddin³

STKIP PGRI Sumenep^{1,2,3}

anindasofi3@gmail.com¹, trisukitman@stkipgrisumenep.ac.id²,
zainuddin@stkipgrisumenep.ac.id³

ABSTRAK

Di tengah era globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi, pendidikan menghadapi tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran Nearpod dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SDN Parsanga I. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*). Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest terhadap 19 siswa yang dipilih secara purposive. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistic 21*, mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji t (*paired sample test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel, data berdistribusi normal, serta terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata *pretest* 82,63 dan *posttest* 92,63. Dengan demikian, Nearpod terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa, sekaligus mendukung pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.

Kata Kunci: Nearpod Pembelajaran Interaktif, IPAS, Hasil Belajar, Teknologi Pendidikan.

ABSTRACT

In the midst of the era of globalization and rapid technological advances, education faces the challenge of creating learning that is relevant to the needs of the times. This study aims to measure the effectiveness of Nearpod learning media in improving the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) of grade IV students at SDN Parsanga I. The research method used is quantitative with a quasi-experiment design. Data were collected through pretests and posttests of 19 students selected purposively. Data were analyzed using SPSS Statistic 21 software, including validity, reliability, normality, and t-tests (paired sample tests). The results showed that the instruments were valid and reliable, the data were normally distributed, and there was a significant increase in student learning outcomes with an average pretest score of 82.63 and posttest of 92.63. Thus, Nearpod has proven effective in improving students' IPAS learning outcomes, while supporting interactive learning that is in accordance

with the needs of the 21st century indicate a significant improvement in students' motivation and English language competence.

Keywords: *Nearpod Interaktive Learning, IPAS, Learning Ouctomus, Educationl Technology.*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan menghadapi tantangan besar untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan zaman. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Media pembelajaran berbasis teknologi seperti Nearpod menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan interaktif, terutama bagi siswa Sekolah Dasar (SD) (Permana et al., 2024).

Nearpod adalah sebuah platform pembelajaran interaktif berbasis digital yang memungkinkan guru dan siswa berkolaborasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui Nearpod, guru dapat menyampaikan materi dengan berbagai fitur menarik seperti kuis, polling, vidio interaktif, dan simulasi 3D. Fitur-fitur ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mempe\$rmu\$dah guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi (Azzahra et al., 2024).

Dalam pembelajaran IPAS, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan dan sosial secara menyeluruh. Namun, kenyataannya, pembelajaran IPAS sering kali dianggap membosankan oleh siswa karena cenderung disampaikan secara konvensional. Metode pembelajaran yang kurang inovatif dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan media Nearpod, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ummah & Mustika., 2024).

Selain itu, penelitian mengenai media pembelajaran berbasis teknologi juga telah membuktikan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Menurut (Zainuddin et al., 2023) mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran yang menarik, seperti smart card, dapat mengoptimalkan rasa sopan santun, saling menghormati, dan meningkatkan apresiasi terhadap jasa para pahlawan.

Salah satu keunggulan Nearpod adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan materi secara interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam IPAS. Selain itu, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan melalui fitur evaluasi langsung, yang memungkinkan mereka untuk menerima umpan balik real-time atas jawaban mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Simanjuntak & Panjaitan., 2023).

Regulasi pendidikan di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Namun, implmentasi teknologi di sekolah dasar masih menghadapi banyak tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas dan rendahnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan hadirnya Nearpod, diharapkan tantangan tersebut dapat teratasi, terutama dalam mata pelajaran IPAS.

Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua juga merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Menurut (Zainuddin et al., 2021) menekankan bahwa komunikasi antara guru dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mengatasi berbagai permasalahan akademik.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPAS, hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Media pembelajaran seperti Nearpod dapat membantu siswa dalam menguasai materi IPAS dengan lebih baik melalui pendekatan interaktif yang mendukung semua aspek tersebut. Selain itu, media ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dapat melingkat secara signifikan (Utami., 2020).

Meskipun Nearpod memiliki banyak keunggulan, penerapan media ini juga memiliki tantangan, terutama di sekolah yang belum sepenuhnya milik teknologi. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan perangkat, konektivitas internet, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan Nearpod secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis untuk mengatasi kendala tersebut, agar Nearpod dapat diterapkan secara efektif di berbagai sekolah (Baarik et al., 2023).

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan Nearpod terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPAS. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sekaligus memberikan guru alat bantu yang inovatif untuk mengelola pembelajaran. Diharapkan, melalui penelitian ini, dapat ditemukan strategi terbaik dalam mengoptimalkan Nearpod untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana Nearpod dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan Nearpod, siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS, karena media ini mampu mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaksi langsung yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan Nearpod tidak hanya memberikan manfaat akademik bagi siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan akademik, tetapi juga tantangan kehidupan di masa depan (Pangetsu et al., 2024).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung efektivitas Nearpod sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah untuk mengadopsi Nearpod sebagai bagian dari strategi pembelajaran IPAS yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya inovasi seperti Nearpod, diharapkan pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Parsanga I dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment). Tujuan penelitian adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran Nearpod dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Parsanga I. Penelitian ini bertujuan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah

pembelajaran dengan Nearpod, serta menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa (Unaradjan, 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, di mana satu kelompok siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka, kemudian mengikuti pembelajaran dengan Nearpod, dan diakhiri dengan posttest untuk mengevaluasi hasil belajar setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep yaitu SDN Parsanga I. Sampel dipilih secara purposive sampling, yaitu siswa kelas IV yang memiliki akses teknologi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPAS. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi tes hasil belajar yang berisi 10 soal pilihan ganda. Soal tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir untuk mengukur hasil belajar siswa dalam aspek kognitif sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan Nearpod. Soal-soal ini mencakup materi yang relevan dengan kurikulum IPAS kelas IV.

Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) penerapan media Nearpod. Tahapan pengumpulan data, Pretest; siswa mengerjakan tes awal untuk mengukur kemampuan awal mereka pada materi IPAS. Perlakuan (Treatment); siswa mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan Nearpod selama 3 kali pertemuan. Posttest; siswa mengerjakan tes akhir untuk mengevaluasi hasil belajar setelah pembelajaran dengan Nearpod.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic 21 (Pramessti, 2013), dengan langkah-langkah berikut:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas: Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa tes (Pretest dan Posttest) secara akurat mengukur hasil belajar siswa. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi hasil pengukuran.
- b. Uji Normalitas: Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal, yang merupakan prasyarat untuk analisis statistik inferensial lebih lanjut.
- c. Uji t (Paired Sample Test): Uji t digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media Nearpod, untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar IPAS bagi siswa kelas IV SDN Parsanga.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pembelajaran IPAS menggunakan media Nearpod bagi siswa kelas IV telah menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic 21, berikut adalah hasil utama yang diperoleh:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur hasil belajar IPAS siswa. Uji validitas menggunakan analisis korelasi antara skor item dengan total skor dari keseluruhan item. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic 21.

Kriteria ujinya adalah membanding nilai r_h (correlation) dengan r_t (table product moment). Di mana n (jumlah sampel) = 19, jadi $(19-2= 17)$, selanjutnya berdasarkan tabel r , dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel = 0,482.

Tabel rangkuman hasil uji validitas dari *items* tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas

Items	r hitung	r tabel	signifikansi	keterangan
P1	0.578	0.482	0.010	Valid
P2	0.587	0.482	0.008	Valid
P3	0.643	0.482	0.003	Valid
P4	0.561	0.482	0.012	Valid
P5	0.588	0.482	0.008	Valid
P6	0.709	0.482	0.001	Valid
P7	0.588	0.482	0.008	Valid
P8	0.666	0.482	0.002	Valid
P9	0.512	0.482	0.025	Valid
P10	0.666	0.482	0.002	Valid

(Sumber: Penulis, 2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya bahwa 10 items soal diatas yang dinyatakan valid. Ke 10 items Valid tersebut kemudian akan di lakukan uji Reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliable.

Tabel 2.1
Jumlah Sampel (Responden)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

(Sumber: Penulis, 2024)

Tabel output di atas memberikan informasi tentang jumlah sampel atau Responden (N) yang di analisis dalam Program SPSS yakni N sebanyak 19 siswa. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban Responden terisi semua) maka jumlah Valid terisi 100%. Setelah itu mencari nilai Cronbach's Alpha untuk mengetahui apakah ke 10 variabel ini Realibel atau tidak. Syaratnya adalah Nilai Cronbach's Alfa $>$ dari Nilai r Tabel, maka terlebih dahulumencari r Tabel. Dimana r Tabel didapat dari n (jumlah Variabel) $- 2$, jadi $19-2 = 17$.

Selanjutnya lihat tabel r , dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel= 0,482. Adapun hasil analisa bisa dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3.1
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	10

(Sumber: Penulis, 2024)

Dari tabel diatas menyatakan bahwa 10 items tersebut Realibel, karena nilai Cronbach's Alpha > r Tabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan kolmogorow-smirnow dengan bantuan SPSS for windows 21.0 version sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

Data	Signifikansi (P)	Kaidah normalitas	Keterangan
Pretest	0,188	P > 0,05	Normal
Posttest	0,200	P > 0,05	Normal

(Sumber: Penulis, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest media Nearpod mempunyai nilai signifikansi lebih dari (>) 0,05 sehingga dapat dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal.

d. Uji t (Paired Sample Test)

Uji t (*Paired Sample Test*) atau uji efektivitas digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Parsanga sebelum dan setelah menerapkan media Nearpod. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran IPAS melalui media Nearpod. Uji efektivitas menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS for windows 21.0 version dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.1
Hasil Uji T (*Paired Sample Test*)

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. [2-tailed]
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-posttest	7.289	1.916	.311	6.680	7.919	23.454	18	.000

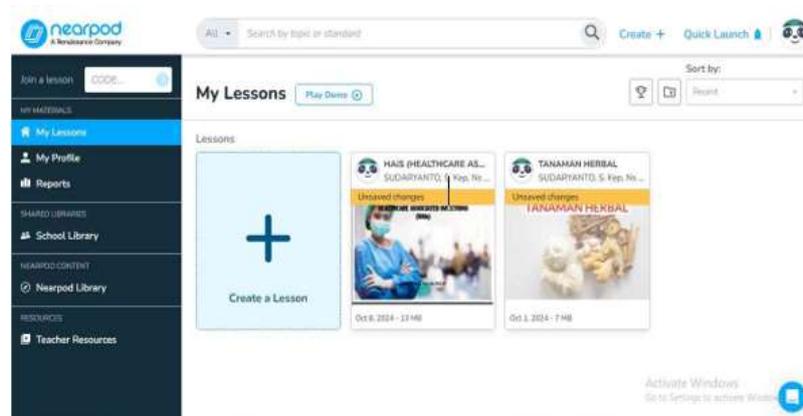
(Sumber: Penulis, 2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai sig. 2 tailed diperoleh sebesar 0,000 dengan jumlah sampel (df) yaitu 19 anak pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.) tailed $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran IPAS melalui media Nearpod.

Hasil belajar IPAS siswa telah dianalisis menggunakan uji-t. berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh media pembelajaran Nearpod terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN Parsanga I.

Hasil rata-rata pretest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikan yaitu pretest sebesar 82,63 dan posttest sebesar 92,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Parsanga melalui media pembelajaran Nearpod.

Berdasarkan hasil dari paparan data diatas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Nearpod memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Parsanga I. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif, seperti smart card, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan (Zainuddin et al., 2023). Peningkatan kemampuan ini dapat dilihat dari hasil uji t (Paired Sample Test), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest.



Gambar 1. Media Pembelajaran Nearpod

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, media pembelajaran Nearpod terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Parsanga I pada mata pelajaran IPAS. Analisis uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest dengan rata-rata pretest sebesar 82,63 dan posttest sebesar 92,63, yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan Nearpod. Media ini tidak hanya efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep melalui pendekatan interaktif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini memberikan dukungan empiris bahwa Nearpod dapat menjadi alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar, meskipun tetap diperlukan upaya untuk mengatasi kendala seperti keterbatasan media pembelajaran guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., Azizah, W. S. N., & Viratama, I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Nearpod Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(11), 71-80.
- Baarik, M. H. A., Sianipar, I., Kusumadjati, A., Alfarasyi, A. R., Rahmat, H. K., & Rahmi, T. N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Software Microsoft Nearpod sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 15-20.
- Pangestu, M. A., Hermita, N., & Fendrik, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod Pada Materi Planet-Planet Di Tata Surya Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 40-66.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herylambang, Y. T. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
- Pramesti, G. (2013). *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Elex Media Komputindo.
- Simanjuntak, E. B., & Panjaitan, N. Y. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4517-4532.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573-1582.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104-109.
- Zainuddin, A., Shiddiq, A., & Agustina, P. (2023). Fostering the character of love for the homeland through the smart card learning media in elementary schools. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 15(2), 221-242.
- Zainuddin, M., Misbahudholam, A. R., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding Webinar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2021*, 119-122.